



LAMPIRAN 1

Lampiran : Identitas Informan

1. Informan 1

Nama : I Nengah Mudiasna

Peranan : Kepala LPD Desa Adat Poh Bergong

2. Informan 2

Nama : I Nyoman Sukrawan

Peranan : Kepala Desa Poh Bergong

3. Informan 3

Nama : I Wayan Sukadana

Peranan : Bendahara LPD Desa Adat Poh Bergong

4. Informan 4

Nama : Ketut Ngardana

Peranan : Nasabah yang pernah menerima santunan

5. Informan 5

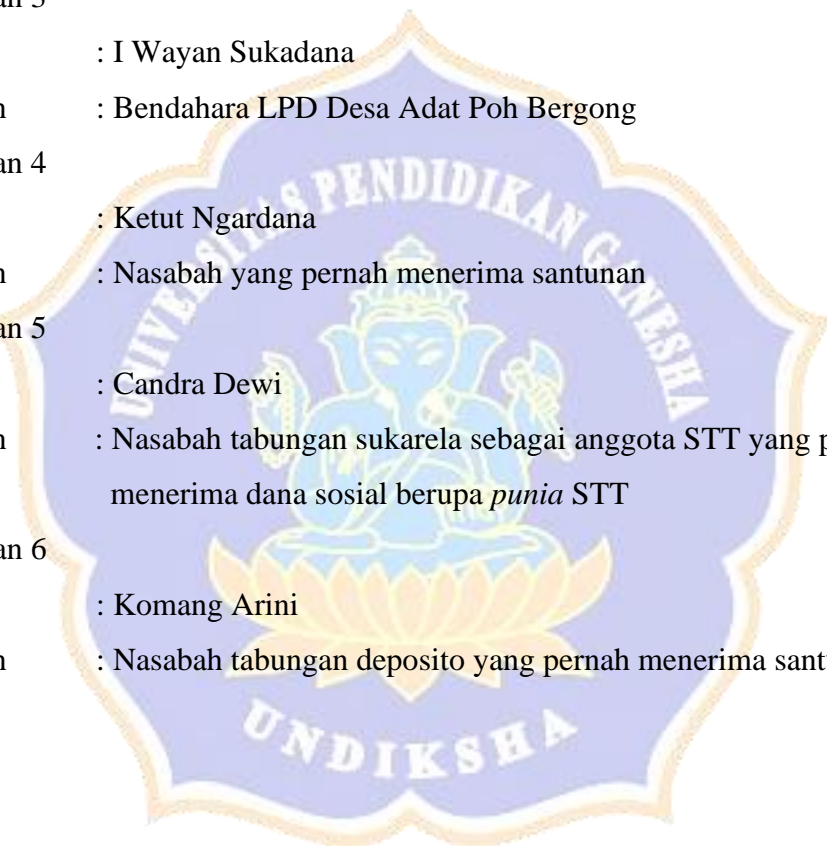
Nama : Candra Dewi

Peranan : Nasabah tabungan sukarela sebagai anggota STT yang pernah menerima dana sosial berupa *punia* STT

6. Informan 6

Nama : Komang Arini

Peranan : Nasabah tabungan deposito yang pernah menerima santunan



TRANSKRIP WAWANCARA

Wawancara 1

Tanggal : Senin, 13 Mei 2019
(Observasi dan wawancara awal)
Pukul : 10.00 Wita sampai selesai
Tempat : LPD Desa Adat Poh Bergong
Informan : Kepala LPD

- Penulis : Selamat Pagi Pak, maaf mengganggu *tiang/saya* Gede Astrawan dari mahasiswa Undiksha, ingin menanyakan dan memastikan Pak, bisa atau tidaknya saya melakukan wawancara bahkan meminta data terkait Penelitian Skripsi yang saya ajukan, yaitu mengenai CSR/tanggung jawab sosial yang sudah diterapkan LPD dan juga memastikan apakah LPD sudah menerapkan CSR/tanggungjawab sosial. Saya memerlukan data CSR yang sudah diterapkan, pencatatan CSR-nya serta dampak yang dihasilkan baik itu untuk LPD sendiri dan juga bagi *krama* desa adat Poh Bergong. Apakah diijinkan Pak?
- Informan : Nggih de, Bapak perbolehkan dan diijinkan
- Penulis : *Suksma* Pak. Niki *tiang* lampirkan surat Pengantar Penelitiannya Pak
- Informan : *Nggih* de, Bapak Simpan *nggih* sebagai bukti dan arsip
- Penulis : *Nggih* Pak, langsung saja *nggih*. LPD-nya *niki* sudah sejak kapan menerapkan CSR/tanggung jawab sosial Pak ?
- Informan : Sudah sejak lama de, dari sebelum bapak menjabat sebagai Kepala LPD, hanya saja dari tahun ke tahun peningkatan jumlah dana sosial semakin meningkat de, dikarenakan kinerja LPD semakin meningkat sehingga membuat kepercayaan *krama* desa pun meningkat de
- Penulis : Oh *kenten* pak. *Nggih* Pak. Selanjutnya apakah penerapan CSR berdampak bagi LPD maupun *krama* desa Pak?
- Informan : Sangat berdampak de. Berdampak positif bagi *krama* desa dan sekaligus berdampak juga terhadap keberlangsungan LPD
- Penulis : *Nggih* berarti pada intinya LPD deriki sudah menerapkan CSR pak *nggih*. *Niki* sebagai observasi dan wawancara awal untuk memastikan penerapan CSR saja dulu Pak. Kemungkinan

- diwawancara selanjutnya saya akan menanyakan lebih lengkap lagi Pak nggih
- Informan : *Nggih* de. Untuk pencatatannya bagaimana de?
- Penulis : Oh nggih pak, bisa dijelaskan sedikit saja pak nggih?
- Informan : Untuk lebih jelasnya Bapak kasih Laporan Tahunannya nggih?
- Penulis : Nggih Pak, *suksma*. Untuk laporan tahunannya boleh *tiang*/saya lihat yang tahun 2016 dan 2017 pak?
- Informan : Boleh De, *Niki* de. Silahkan dicermati dulu nggih. Laporan *Niki dados*/boleh dibawa pulang De. Dicermati dirumah *nggih*. Untuk bagian-bagian yang belum dimengerti nanti silahkan diwawancara selanjutnya tanyakan *nggih* atau bisa hubungi ke no Hp yang sudah tertera diLaporan tahunan niki. Soalnya Bapak sekarang ada acara yang harus dihadiri. Sehingga mohon maaf wawancaranya hanya bisa sampai disini dulu *nggih*.
- Penulis : *Nggih* Pak. *Suksma*/terima kasih banyak Pak. *Tiang pamit* pak
- Informan : *Nggih* De



Wawancara 2

Tanggal : Senin, 20 Mei 2019
(Observasi dan wawancara kedua)

Pukul : 10.00 Wita sampai selesai

Tempat : LPD Desa Adat Poh Bergong

Informan : Bendahara LPD

Penulis : Pagi pak, *tiang* disini mahasiswa Undiksha ingin mengkonfirmasi bahwa sebelumnya saya sudah mendapat ijin dan wawancara dari Pak Kepala. Apakah bapak bisa memberikan informasi hari ini?

Informan : *Nggih* de, bisa de. Apa yang Gede tanyakan ?

Penulis : Begini pak, saya kan melakukan penelitian mengenai CSR dan salah satunya juga mengenai Pencatatannya. Sekarang saya ingin menanyakan tentang bagaimana Pencatatan Akuntansi CSR/Tanggung jawab sosial yang sudah diterapkan LPD pak?

Informan : Oh untuk pencatatannya, Pertama di BKK atau Buku Kas Keluar De, karena semua transaksi yang berkaitan dengan transaksi tunai semua dicatat di BKK termasuk untuk CSR atau pengeluaran untuk dana sosialnya. Kemudian setelah di BKK maka selanjutnya maka akan masuk dalam rekening tabungan dana sosial dan dicatat pada akhir tahun sebesar 5 % dari laba akhir tahun, yang akan disalurkan sesuai keperluan. Selanjutnya pada akhir tahun, dana sosial tersebut akan dicatat dalam laporan tahunan yaitu pada daftar pembagian laba LPD Desa *Adat Poh Bergong*. Intinya seperti itu de.

Penulis : *Nggih* pak. Berarti kan tidak dijurnal pak *nggih*?

Informan : Tidak De. Karena transaksinya tunai. Untuk pencatatannya di Laporan tahunan, bisa tanyakan ke Pak Kepala nanti ia, karena beliau yang memegang arsipnya. Beliau juga sangat paham di bagian pencatatannya De.

Penulis : *Nggih* pak. Sudah minggu lalu waktu wawancara pertama saya diberikan Laporannya pak. Untuk perincian pengeluaran di BKK khususnya dipengeluaran untuk CSR-nya apakah ada arsipnya pak? Kalau ada, apakah saya diijinkan meminta arsipnya?

Informan : Kalau untuk arsipnya yang khusus CSR itu sudah dibuatkan oleh Pak Kepala. Nanti minta saja sama bapaknya ia, karena beliau yang menyimpan arsipnya De.

Penulis : *Nggih* pak. Selanjutnya, untuk pencatatannya kalau menurut informasi yang saya peroleh dimana teori akuntansi CSR secara umum kan ada dua dimensi utama dalam akuntansi CSR.

Pertama, melaporkan dan mengungkapkan *costs* (biaya) dan *benefits* (manfaat) dari aktivitas ekonomi perusahaan/LPD yang secara langsung berdampak terhadap profitabilitas *bottom-line* (laba). *Cost* dan *benefits* tersebut bisa dihitung dan dikuantifikasi secara akuntansi. Kedua, melaporkan *costs* dan *benefits* dari aktivitas ekonomi perusahaan yang berdampak langsung terhadap individu, masyarakat, dan lingkungan. *Benefits* tersebut sulit dikuantifikasi sehingga pelaporannya harus dilakukan secara kualitatif. (Dellaportas, dkk, 2005.).

Bagaimana pencatatan akuntansi CSR/Tanggung jawab sosial bidang sosial yang telah diterapkan LPD? Apakah sesuai dengan teori yang ada atau menggunakan versi pencatatan lain?

Informan : Nah kalau untuk konsep pencatatan Akuntansi CSR-nya seperti yang saya nyatakan diawal dicatatnya seperti itu. Jadi menggunakan konsep secara umum saja namun disesuaikan dengan ruang lingkup LPD karena kalau dulu tidak ada pencatatan dalam tabungan dana sosial, karena sudah dibagikan ke Prajuru ada dimasing-masing Banjar adat yang ada di Desa Adat Poh Bergong, akan tetapi seiring perkembangan zaman dan lingkup LPD semakin luas begitupun jasa pelayanan yang diberikan semakin banyak sehingga konsep pencatatan pun mengalami perubahan termasuk juga untuk pencatatan CSR-nya De. Menurut bapak dari dimensi *cost*(biaya) sudah tercatat yaitu pada perincian kegiatan CSR yang dibuat oleh Pak Kepala yang bapak jelaskan tadi kan disana dirinci biaya-biaya yang dikeluarkan untuk CSR. Tetapi untuk *benefits*(manfaat) nya secara rinci yang tidak bisa dijelaskan ke dalam sebuah pernyataan tulisan De. Tetapi kan sebenarnya dalam Laporan Tahunan pada bagian Laporan Laba rugi kan mencerminkan peningkatan dari tahun ke tahun. Hal tersebut kan salah satunya dipengaruhi juga oleh Penerapan CSR sehingga kepercayaan masyarakat meningkat dan nasabah pun jumlahnya bertambah. Hal ini secara tidak langsung manfaatnya pada peningkatan Laba dari tahun ke tahun sehingga CSR-nya pun meningkat de. Karena kan semakin besar laba semakin besar pula dana sosial yang dianggarkan dalam tabungan dana sosialnya.

Penulis : *Nggih* pak, suksma atas waktu dan informasinya pak. Kalau begitu saya ingin melanjutkan wawancara dengan Pak Kepala pak *nggih*. Permissi pak.

Informan : *Nggih* De. Silahkan cari keruangannya.

Penulis : *Nggih* pak

Wawancara 3

Tanggal : Jumat, 24 Mei 2019
(Observasi dan wawancara kedua)
Pukul : 10.30 Wita sampai selesai
Tempat : LPD Desa Adat Poh Bergong
Informan : Kepala LPD

- Penulis : Pagi pak, saya astrawan yang minggu lalu minta ijin penelitian dan wawancara dengan bapak. Sekarang saya ingin melanjutkan wawancara yang minggu lalu. Apakah bapak berkenan memberikan waktu?
- Informan : Nggih De. Berkenan. Apa yang ditanyakan lagi?
- Penulis : Pertama, sudah berapa lama bapak menjabat menjadi Kepala LPD ?
- Informan : Bapak menjabat menjadi Kepala LPD dari Februari 2002 sampai sekarang (2019) sudah 17 tahun de.
- Penulis : Kedua, bagaimana dampak penerapan CSR bagi LPD dari segi bidang sosial, ekonomi dan Lingkungan pak?
- Informan : Dampaknya, pertama bagi LPD secara tidak langsung dapat memberikan informasi sekaligus promosi tentang keberadaan LPD. Sehingga dengan promosi yang kita lakukan kepercayaan masyarakat kepada LPD akan meningkat. Ini telah terbukti dengan tumbuhnya aset dari tahun ke tahun dengan program CSR itu. Dan juga dari bidang ekonomi yaitu membuka lapangan pekerjaan, bidang social yaitu pelatihan kesehatan, kesejahteraan social dan di bidang lingkungan yaitu pengeolaan air , pelestarian alam
- Penulis : Ketiga, bagaimana perkembangan LPD setelah menerapkan CSR pak?
- Informan : Perkembangan LPD setelah penerapan CSR kalau dilihat dari pertumbuhan aset dan juga pertumbuhan jumlah nasabah dari tahun ke tahun sampai saat ini ada banyak peningkatan kalau dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.
- Penulis : Keempat, untuk arsip sejarah berdirinya LPD ini ada pak?
- Informan : Kalau arsip belum ada de, kalau untuk LPD Bali ada, nah dari sana secara tidak langsung arahnya juga ke sejarah berdirinya LPD Poh Bergong de. Bapak sudah membuat untuk reka-reka

sejarah berdirinya LPD ini de. Bapak carikan dulu nggih de?

Penulis : *Nggih Pak*

Informan : Bapak *print*-kan saja de ia. Ini bapak menyimpan di Laptop sejarahnya.

Penulis : *Nggih Pak. Suksma. Untuk selanjutnya berdasarkan wawancara saya dengan Bendahara LPD beliau menyatakan bahwa bapak katanya yang membuat perincian untuk pengeluaran CSR-nya dan bapak pula yang menyimpan arsipnya. Saya ingin meminta file-nya pak. Apakah diperbolehkan?*

Informan : *Nggih de. Boleh-boleh de. Bapak yang menyimpan, bapak sudah membuat waktu ini tapi bapak lupa menaruhnya dimana. Kalau begini nanti bapak cari dulu de ia. Mungkin besok bapak kirimkan lewat pesan WA(What Up) dek ia.*

Penulis : Terima kasih banyak Pak *nggih*. Maaf *tiang* merepotkan sekali. Nanti *saya* simpan dulu kontak bapak *nggih*.

Informan : Sama- sama de. *Nggih* lihat kontak bapak di sampul Laporan tahunan yang sudah bapak kasih ia.

Penulis : *Nggih Pak. Untuk masalah perincian CSR-nya kan nanti saya lihat setelah bapak mengirimkan ke saya. Sehingga untuk penjelasannya apakah saya boleh menanyakannya lewat pesan WA(What Up) Pak?*

Informan : Oh, *Nggih* boleh de. Kalau Bapak tidak sibuk pasti akan saya balas De.

Penulis : *Nggih Pak. Terima Kasih. Kalau begitu sampai disini dulu wawancaranya Pak. Untuk hal-hal yang masih kurang seperti dokumentasi saat sedang melakukan kegiatan CSR kemungkinan nanti saya minta pak ia? Saya pamit pak.*

Informan : *Nggih De, silahkan hubungi saja bapak lewat pesan WA(What Up)*

Penulis : *Nggih Pak*

Wawancara 4

Tanggal : Senin, 27 Mei 2019
(Observasi dan wawancara ketiga)
Pukul : 10.00 Wita sampai selesai
Tempat : Kantor Kepala Desa Poh Bergong
Informan : Kepala Desa , Desa Poh Bergong

- Penulis : Pagi Pak
- Informan : Pagi De, ada keperluan apa ?
- Penulis : Maaf mengganggu sebelumnya Pak, saya ingin wawancara sebentar dengan bapak. Ini Surat pengantar Penelitiannya Pak bisa Bapak lihat dulu.
- Informan : Ia De. Bapak simpan sebagai arsip De ia. Langsung saja de, apa yang perlu de tanyakan?
- Penulis : Begini pak, saya kan sekarang sedang melakukan penelitian untuk Skripsi. Saya melakukan penelitian di LPD Desa Adat Poh Bergong mengenai CSR/tanggung jawab sosial LPD. Menurut Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8, Tahun 2002 tentang LPD yang mewajibkan LPD untuk membagi labanya 20 % untuk pembangunan Desa dan 5 % untuk dana sosial. Nah, dari pernyataan tersebut. Apakah dari pandangan Bapak selaku Kepala Desa, LPD sudah menerapkan peraturan tersebut ?
- Informan : Sebenarnya begini de, kalau mengenai informasi terkait LPD kan yang berwenang dan mengetahui lingkup LPD dan yang lainnya adalah Kelian Desa Adat Poh Bergong De. Akan tetapi Bapak Sebagai Kepala Desa sedikit kurangnya tahu lah secara umumnya. Sehingga bapak akan memberi informasi sesuai sepengetahuan Bapak saja ia de?
- Penulis : Ia Pak, karena Kelian Desa Adat sangat sibuk. Sesuai dengan hasil bimbingan saya dengan Pembimbing 1. Saya diperkenankan untuk mengalihkan wawancara ke Bapak selaku Kepala Desa.
- Informan : Ia De, dari pandangan Bapak selaku salah satu Pengawas LPD Poh Bergong, dimana LPD sudah banyak melakukan CSR/tanggungjawab sosial dari dulu de bahkan sebelum aturan tersebut.
- Penulis : Selanjutnya, seberapa besar peran LPD dalam meningkatkan perekonomian desa Pak?

- Informan : Sangat besar De, sudah barang tentu pasti ketika LPD maju dalam pergerakan keuangannya terutama disimpan pinjamnya, khususnya masyarakat Poh Bergong sudah terakomodir terhadap pemberdayaan masyarakat. Masyarakat desa diuntungkan, ketika LPD maju maka masyarakat juga akan maju secara menggeliat De. Peran LPD sangat besar, ketika kredit-kredit semakin meningkat maka pemberdayaan masyarakat akan meningkat karena UKM akan terangkat dan berkembang.
- Penulis : Apa saja mata pencaharian *krama* desanya Pak ?
- Informan : Dengan mata pencaharian krama desa yaitu : sekitar 30 % adalah petani, 20 % TNI/POLRI , 20% wiraswasta dan 30 % Kuli buruh bangunan.
- Penulis : Bagaimana cara pemberian keputusan setiap aktivitas yang dilakukan LPD Pak?
- Informan : Adapun pemberian keputusan LPD salah satunya bidang simpan pinjam, keputusan terletak pada Kepala desa dan *Kelian* desa *adat*. Misalnya pengeluaran kredit ada tahapan-tahapannya yaitu : tahapan pemeriksaan dari pada agunan , persetujuan daripada penasihat,dan juga pertanggungjawaban dari kelian Desa *adat* hal tersebut yang akan mengacu pada keputusan.
- Penulis : Pertanyaan terakhir Pak, tanggung jawab sosial/CSR apa saja yang sudah diterapkan oleh LPD Pak? Apakah dengan penerapan CSR tersebut berdampak pada masyarakat desa? Serta apakah dengan penerapan CSR tersebut oleh LPD akan membuat kepercayaan masyarakat desa kepada LPD meningkat ?
- Informan : Ia De. CSR yang diberikan LPD banyak, diantaranya adalah masyarakat Desa adat Poh Bergong khususnya CSR tentang kematian warga khusus warga Desa Poh Bergong diberi santunan berupa uang tunai minimal per orang meninggal Rp 500.000,- Kemudian ada lagi untuk ngaben masal LPD mengeluarkan dana untuk pengabean kurang lebih mungkin sekitar Rp 5000.000,- sampai Rp 10.000.000,00. Ada banyak lagi kegiatan CSR yang diberikan oleh LPD. Sebenarnya keuntungan LPD sesuai aturan tersebut sudah dicadangkan untuk dana sosial. Sepengetahuan Bapak juga banyak kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial yang sudah diterapkan LPD sehingga sudah sesuai dengan aturan Perda tersebut. Kemudian untuk dampaknya sangat berdampak atau sangat bagus dampaknya bagi masyarakat desa, karena sebelum adanya CSR atau sebelum aturan Perda tersebut ada kan masyarakat masih kurang mapan atau masih terpuruk, ketika sudah ada CSR masyarakat sudah merasa terbantu walaupun tidak 100 % sehingga dampak CSR ini sangat bagus Dek. Sudah barang tentu penerapan CSR ini membuat kepercayaan masyarakat Desa

Adat Poh Bergong meningkat kepada LPD bahkan tidak hanya di Desa ini saja tetapi banyak pula nasabah yang berasal dari luar Poh Bergong.

Penulis : Ia Pak, terima kasih banyak atas waktunya dan maaf sudah merepotkan Pak.

Informan : Ia de sama-sama. Silahkan Dek.

Penulis : Ia Pak, sudah pak sekiranya ini saja dulu yang perlu saya tanyakan. Saya pamit pak.

Informan : Ia De.



Wawancara 5

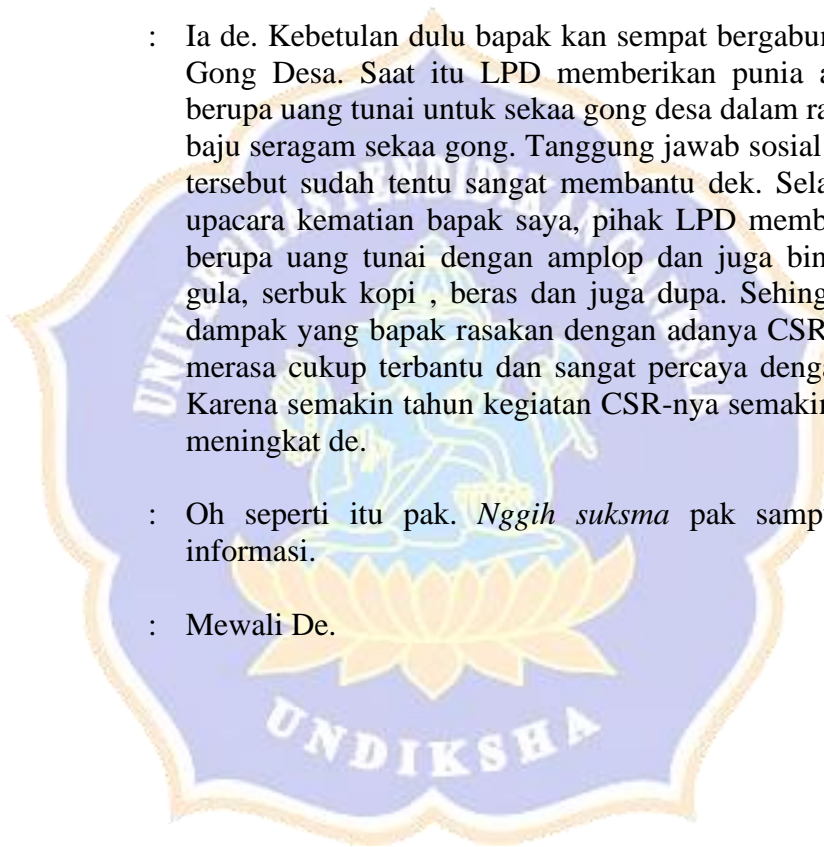
Tanggal : Selasa, 28 Mei 2019
Pukul : 10.00 Wita sampai selesai
Tempat : Warung Penulis
Informan : Nasabah (Ketut Ngardana)

Penulis : Pagi Pak, saya sedikit ingin bertanya sekilas tentang tanggungjawab sosial yang diterapkan LPD Desa Adat Poh Bergong, dampak yang bapak rasakan dengan penerapan CSR tersebut bagaimana?

Informan : Ia de. Kebetulan dulu bapak kan sempat bergabung dengan sekaa Gong Desa. Saat itu LPD memberikan punia atau sumbangan berupa uang tunai untuk sekaa gong desa dalam rangka pembelian baju seragam sekaa gong. Tanggung jawab sosial yang disalurkan tersebut sudah tentu sangat membantu dek. Selain itu juga saat upacara kematian bapak saya, pihak LPD memberikan santunan berupa uang tunai dengan amplop dan juga bingkisan berupa : gula, serbuk kopi , beras dan juga dupa. Sehingga pada intinya dampak yang bapak rasakan dengan adanya CSR tersebut, bapak merasa cukup terbantu dan sangat percaya dengan kinerja LPD. Karena semakin tahun kegiatan CSR-nya semakin bertambah dan meningkat de.

Penulis : Oh seperti itu pak. *Nggih suksma* pak sampun memberikan informasi.

Informan : Mewali De.



Wawancara 6

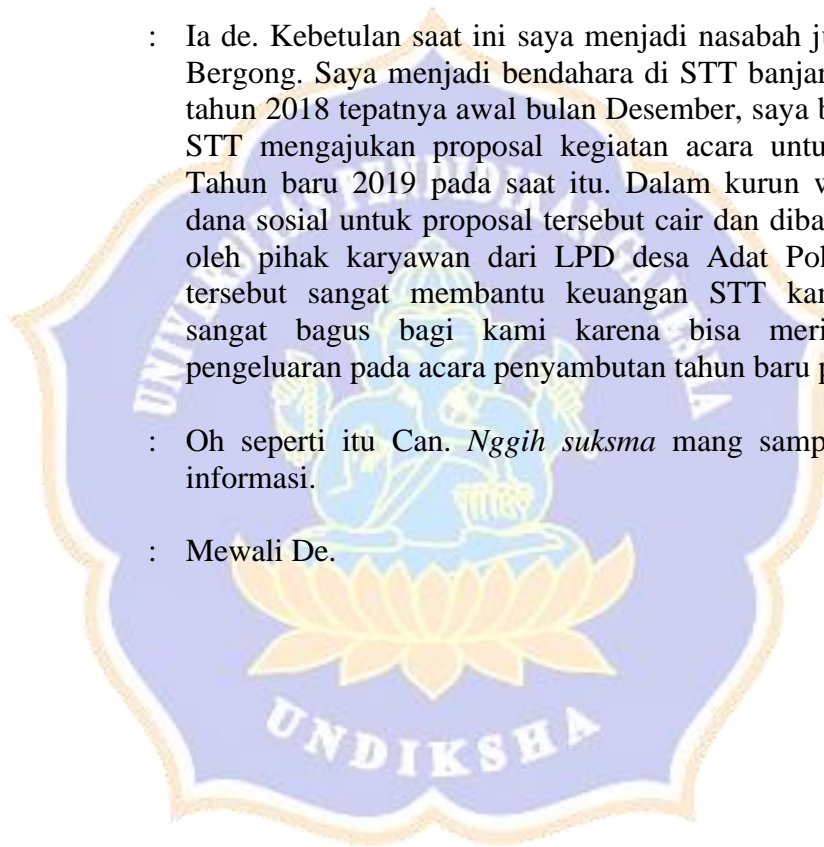
Tanggal : Selasa, 28 Mei 2019
Pukul : 13.00 Wita sampai selesai
Tempat : Warung Penulis
Informan : Nasabah (Candra Dewi)

Penulis : Pagi can, saya sedikit ingin bertanya sekilas tentang tanggungjawab sosial yang diterapkan LPD Desa Adat Poh Bergong, dampak yang Candra rasakan dengan penerapan CSR tersebut bagaimana?

Informan : Ia de. Kebetulan saat ini saya menjadi nasabah juga di LPD Poh Bergong. Saya menjadi bendahara di STT banjar adat Poh. Pada tahun 2018 tepatnya awal bulan Desember, saya beserta pengurus STT mengajukan proposal kegiatan acara untuk Penyambutan Tahun baru 2019 pada saat itu. Dalam kurun waktu 2 minggu dana sosial untuk proposal tersebut cair dan dibawakan langsung oleh pihak karyawan dari LPD desa Adat Poh Bergong. Hal tersebut sangat membantu keuangan STT kami. Dampaknya sangat bagus bagi kami karena bisa meringankan biaya pengeluaran pada acara penyambutan tahun baru pada saat itu.

Penulis : Oh seperti itu Can. *Nggih suksma* mang sampun memberikan informasi.

Informan : Mewali De.



Wawancara 7

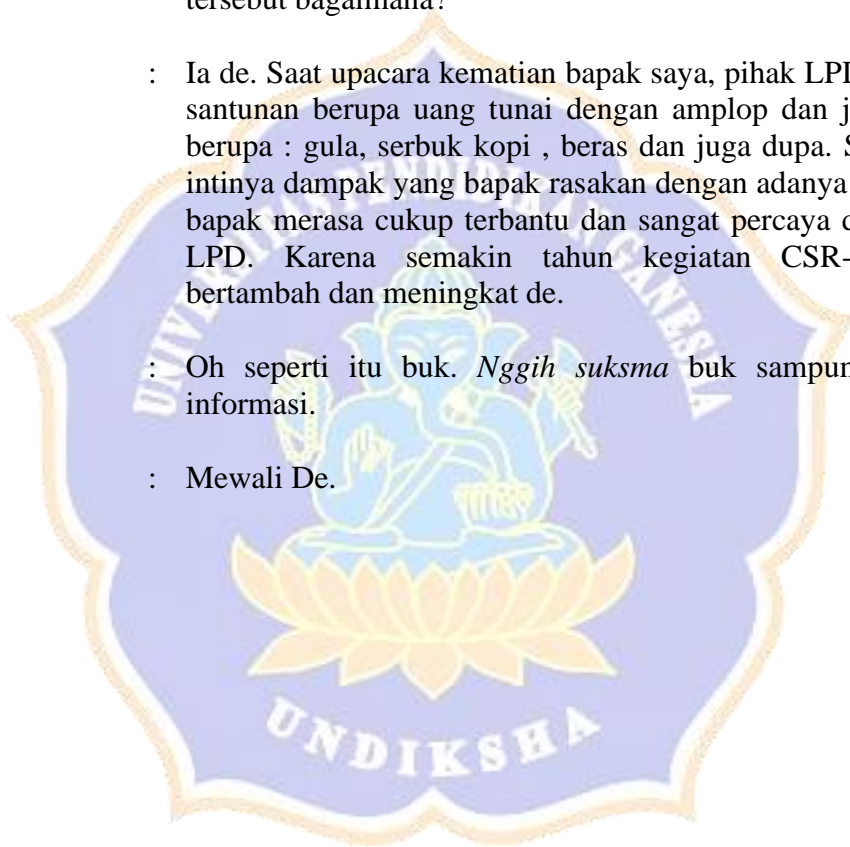
Tanggal : Selasa, 28 Mei 2019
Pukul : 17.00 Wita sampai selesai
Tempat : Warung Penulis
Informan : Nasabah (Komang Arini)

Penulis : Pagi buk, saya sedikit ingin bertanya sekilas tentang tanggungjawab sosial yang diterapkan LPD Desa Adat Poh Bergong, dampak yang ibu rasakan dengan penerapan CSR tersebut bagaimana?

Informan : Ia de. Saat upacara kematian bapak saya, pihak LPD memberikan santunan berupa uang tunai dengan amplop dan juga bingkisan berupa : gula, serbuk kopi , beras dan juga dupa. Sehingga pada intinya dampak yang bapak rasakan dengan adanya CSR tersebut, bapak merasa cukup terbantu dan sangat percaya dengan kinerja LPD. Karena semakin tahun kegiatan CSR-nya semakin bertambah dan meningkat de.

Penulis : Oh seperti itu buk. *Nggih suksma* buk sampun memberikan informasi.

Informan : Mewali De.





LAMPIRAN 2

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Gede Astrawan
Nim : 1517051166
Jurusan : Akuntansi Program S1
Fakultas : Ekonomi
Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA)

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“ANALISA IMPLEMENTASI DAN PENCATATAN AKUNTANSI UNTUK AKTIVITAS *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* BIDANG SOSIAL (Studi pada LPD Desa *Adat Poh Bergong*, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Singaraja, 8 Oktober 2019

Kepala LPD Desa Poh Bergong

(I Nengah Mudiasna)

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Gede Astrawan
Nim : 1517051166
Jurusan : Akuntansi Program S1
Fakultas : Ekonomi
Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA)

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“ANALISA IMPLEMENTASI DAN PENCATATAN AKUNTANSI UNTUK AKTIVITAS *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* BIDANG SOSIAL (Studi pada LPD Desa *Adat Poh Bergong*, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Singaraja, 8 Oktober 2018

Bendahara LPD Desa Poh Bergong

(I Wayan Sukadana)

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Gede Astrawan
Nim : 1517051045
Jurusan : Akuntansi Program S1
Fakultas : Ekonomi
Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA)

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“ANALISA IMPLEMENTASI DAN PENCATATAN AKUNTANSI UNTUK AKTIVITAS *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* BIDANG SOSIAL Studi pada LPD Desa *Adat Poh Bergong*, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Singaraja, 9 Oktober 2019

Kepala desa, Desa Poh Bergong

(Nyoman Sukrawan)

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Gede Astrawan
Nim : 1517051166
Jurusan : Akuntansi Program S1
Fakultas : Ekonomi
Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA)

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“ANALISA IMPLEMENTASI DAN PENCATATAN AKUNTANSI UNTUK AKTIVITAS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BIDANG SOSIAL (Studi pada LPD Desa Adat Poh Bergong, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Singaraja, 9 Oktober 2019

Nasabah

(Ketut Ngardana)

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Gede Astrawan
Nim : 1517051166
Jurusan : Akuntansi Program S1
Fakultas : Ekonomi
Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA)

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“ANALISA IMPLEMENTASI DAN PENCATATAN AKUNTANSI UNTUK AKTIVITAS *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* BIDANG SOSIAL (Studi pada LPD Desa *Adat Poh Bergong*, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Singaraja, 9 Oktober 2019

Nasabah

(Komang Arini)

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Ni Kadek Utami Asih
Nim : 1517051045
Jurusan : Akuntansi Program S1
Fakultas : Ekonomi
Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA)

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“ANALISA IMPLEMENTASI DAN PENCATATAN AKUNTANSI UNTUK AKTIVITAS *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* BIDANG SOSIA (Studi pada LPD Desa *Adat Poh Bergong*, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Singaraja, 9 Oktober 2019

Nasabah

(Candra Dewi)



LAMPIRAN 3

DATA PEMANFAATAN DANA SOSIAL TAHUN 2016

NO	URAIAN	TOTAL	
1	Dana Santunan	Rp	3.950.000,00
2	<i>Punia</i> Pembangunan	Rp	1.000.000,00
3	<i>Punia Piodalan</i>	Rp	1.000.000,00
4	Sumbangan lain-lain	Rp	1.250.000,00
5	<i>Punia</i> Kpd Desa Adat	Rp	2.500.000,00
6	Sumbangan STT	Rp	1.000.000,00
7	Sumbangan PEPABERI	Rp	750.000,00
8	<i>Punia Pemangku</i>	Rp	2.000.000,00
9	<i>Sumbangan Sekea Gong</i>	Rp	500.000,00
		Rp	13.950.000,00

DATA PEMANFAATAN DANA SOSIAL TAHUN 2017

NO	URAIAN	TOTAL	
1	Dana Santunan	Rp	6.900.000,00
2	<i>Punia Piodalan</i>	Rp	1.000.000,00
3	<i>Punia</i> STT	Rp	2.000.000,00
4	<i>Punia</i> lain-lain	Rp	1.805.000,00
5	Sumbangan PEPABRI	Rp	950.000,00
6	Kegiatan Agustus	Rp	1.000.000,00
7	Penggulungan Sampah	Rp	1.500.000,00
8	<i>Punia Ngaben</i>	Rp	2.000.000,00
9	<i>Pecalang</i>	Rp	1.000.000,00
		Rp	18.155.000,00



LAMPIRAN 4

FOTO PEMBERIAN DANA SANTUNAN



FOTO KANTOR LPD DESA ADAT POH BERGONG



UNDIKSHA

FOTO KANTOR KEPALA DESA POH BERGONG



FOTO SAAT WAWANCARA DENGAN KEPALA LPD

